PDF Compressor Pro

ABSTRAK

Roni Bintara (0910832020) Jurusan Ilmu politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang, 2014. Judul Skripsi Kepentingan Kelompok dalam Proses Sita Eksekusi Lahan Sengketa di Kabupaten Agam (Studi : Sengketa antara Suku Tanjung Manggopoh dengan PT. Mutiara Agam). Dibimbing oleh Pembimbing I Tengku Rika Valentina, S.IP, M.A dan Dewi Anggraini, S.IP, M.Si. Skripsi ini terdiri dari 85 Halaman dengan Referensi 13 Buku Teori, 9 Buku Metode, 1 Jurnal, 2 Skripsi.

Penelitian ini mendeskripsikan Kelompok-kelompok yang Memiliki Kepentingan dalam proses Sita Eksekusi lahan sengketa antara Suku Tanjung Manggopoh dengan PT. Mutiara Agam. Peneliti menggunakan konsep konflik Dean Pruitt mengatakan bahwa konflik merupakan persepsi mengenai perbedaan kepentingan atau tidak tercapainya aspirasi pihak-pihak berkonflik secara simultan. Untuk menganalisis kepentingan tersebut peneliti juga menggunakan konsep kekuasaan pluralisme, teori mengatakan bahwa tidak ada kelompok yang dominan memegang kekuasaan atau tidak ada kekuasaan mutlak karena kekuasaan tersebar diseluruh kelompok masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan tipe studi kasus, dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Pemilihan informan menggunakan teknik *snow-ball sampling* dan Triangulasi yang digunakan adalah dengan memanfaatkan peneliti lain atau pengamat untuk keperluan pengecekan data. Teknik analisa data yang digunakan adalah *etik* dan *emik.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan kepentingan antara Suku Tanjung dengan PT. Mutiara Agam, dan keinginan atau aspirasi kedua kelompok tersebut tidak tercapai. Berdasarkan keputusan pengadilan yang memenangkan Suku Tanjung, maka harus dilaksanakan sita eksekusi terhadap lahan yang bersengketa. Akan Tetapi, Sita Eksekusi belum bisa dilaksanakan oleh Negara karena adanya tiga kelompok yang memiliki kepentingan, tiga kelompok tersebut adalah Suku Tanjung Manggopoh : pemilik sah, Masyarakat Tiku V Jorong : pemilik lahan secara administrasi pemerintahan, selain itu juga memiliki ketergantungan perekonomian dengan perusahaan , dan PT. Mutiara Agam : tetap ingin menguasai lahan sengketa untuk memperoleh keuntungan.

Kata Kunci : Konflik Tanah, Sita Eksekusi, Kepentingan

PDF Compressor Pro

ABSTRACT

Roni Bintara (0910832020) , Department of Political Science , Faculty of Social and Political Sciences , University of Andalas Padang , 2014 . Thesis Title Group's Interest in Land Dispute Process Execution Seizure in Agam (study : Dispute Between Part Tanjung Manggopoh with PT.Mutiara Agam). Guided by the Supervisor I Tengku Rika Valentina , S.IP , MA and Dewi Anggraini , S. IP , M.Si. This thesis consists of 85 pages with 13 References Theory Books , 9 Book Method , 1 Journal and 2 Thesis .

This study describes the Groups Who Have Interest in Land Dispute Process Execution Seizure Between Part Tanjung Manggopoh with PT.Mutiara Agam. To see this problem, researchers use the conflict concept *Dean Pruitt* conflict is perception about different of interest or a belief that aspiration of parties who have conflict can not achieved with simultaneous. To analyze that interest, researchers use the power concept pluralism, this theory says that there is no group who hold the power with dominant or there is no absolute power because the power spread in the all of society groups and to accommodate and decisive the interest is the power of state.

This study used qualitative methods to study the type of case, data was collected through interviews and documentation . Selection of informants using snow-ball sampling techniques and triangulation is used is to utilize another researcher or observer for the purpose of checking the data . Data analysis technique used is ethnic and emic.

The results of this study is this conflict backgrounded by interest different between Part Tanjung with PT.Mutiara Agam and wish or aspiration of both of that group can not achieve. Based decision of court that win Part Tanjung, so that Land Dispute Process Execution Seizure must be did. However, Execution Seizure can not be implemented by the state because of the three interest groups, the three groups are parts Tanjung Manggopoh: true owner, Tiku V Jorong Society: the owner manner government administration and dependence in economic with PT . Mutiara Agam , and PT . Mutiara Agam: powering Land Dispute to get benefit.

Keywords : Land Conflict , Execution Seizure , Interests